

Tiga Pilar Temanggung Sambangi Tokoh Agama

Agung widodo - TEMANGGUNG.OPINIPUBLIK.ID

Jul 26, 2024 - 07:28



TEMANGGUNG - Menjelang Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Tahun 2024, baik itu pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur serta Bupati dan Wakil Bupati, Komandan Kodim 0706/Temanggung Letkol Inf Sriyono, S.I.P., sambangi Tokoh Agama di wilayah Kabupaten Temanggung, Kamis 25 Juli 2024.

Nampak terlihat dalam kegiatan silaturahmi tersebut selain Letkol Inf Sriyono, S.I.P., juga dihadiri oleh PJ Bupati Kabupaten Temanggung Drs. Hari Agung

Prabowo, M.M., Kapolres Temanggung AKBP Ary Sudrajat, S.H., S.I.K., M.H., Forkopimcam dan Tokoh Agama. Tidak hanya di Kecamatan Selopampang 3 Pilar Temanggung (Pemkab, TNI dan Polri) sambang tokoh agama juga menyisir ke Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung.



Pada kunjungan silaturahmi sambang ke tokoh agama tersebut PJ Bupati menyampaikan beberapa pesan menjelang pilkada tahun 2024 baik itu pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah maupun Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Temanggung. "Sebentar lagi kita punya hajat besar yaitu pemilihan Gubernur dan Wakilnya dan juga Bupati beserta Wakilnya, Saya mohon peran andil para tokoh agama untuk mensukseskan pemilihan tersebut agar berjalan dengan kondusif aman dan lancar." Ungkap Hari Agung.

Pihaknya juga memberikan apresiasi kepada masyarakat Kabupaten Temanggung bahwa pada Pilpres kemarin tingkat partisipasi masyarakat mencapai 90%, Ia berharap pada pilkada tahun 2024 ini tingkat partisipasi masyarakat dalam memilih pemimpin daerah bisa mencapai 100%.



"Kemarin Pilpres dan Pileg partisipasi masyarakat Temanggung mencapai 90%, ini bulan November masyarakat Temanggung akan memilih pemimpin langsung baik di Provinsi maupun Kabupaten, saya mengajak dan menghimbau ayo tingkatkan lagi partisipasi masyarakat untuk memilih pemimpin kita", tutur PJ Bupati.

Tidak hanya berhenti disitu saja Orang nomor satu di Kabupaten Temanggung tersebut juga meminta doa para tokoh agama agar kondisi wilayah Kabupaten Temanggung kondusif aman tentram tanpa eksekusi sebelum maupun setelah Pilkada.